

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Bronkopneumonia di Ruang Mawar Kuning Lantai 2 RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, Azizah Aini Ramadhani, NIM G42211291, Tahun 2024, hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Agustina Endah, S.Sos., M.Kes (Dosen Pembimbing)

Pengambilan data, intervensi dan monitoring pasien dilaksanakan pada tanggal 27 – 30 September 2024 di Ruang Mawar Kuning Atas RSUD R.T Notopuro Sidoarjo. Tujuan pelaksanaan magang ini adalah agar mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, mampu melakukan skrining pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, mampu melakukan pengkajian awal yaitu asesmen gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, mampu menentukan diagnosa gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, mampu menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo, serta mampu memberikan edukasi gizi pada pasien bronkopneumonia di RSUD R.T Notopuro Sidoarjo.

Bronkopneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri (Depkes, 2017). Bronkopneumonia merupakan salah satu bagian dari penyakit Pneumonia. Bronkopneumonia (pneumonia lobaris) adalah suatu infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah dari parenkim paru yang melibatkan bronkus/ bronkiolus yang berupa distribusi berbentuk bercak-bercak (patchy distribution) yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan benda asing (Samuel, 2015).

Hasil skrining gizi pasien menggunakan STRONG KIDS, diketahui skor pasien adalah 2 yang masuk pada berisiko malnutrisi kategori sedang, sehingga memerlukan asuhan gizi lebih lanjut. Pada asesmen gizi, diketahui Pasien An. V adalah pasien anak laki-laki berusia 3 tahun 1 bulan dan didiagnosis bronkopneumonia. Pasien mengeluh demam, batuk, dan sesak napas. Pasien mengalami penurunan nafsu makan dan tidak terdapat gangguan sistem gastrointestinal lain. Pasien memiliki tinggi badan 90 cm dan berat badan 11 kg. Hasil pemeriksaan laboratorium pasien diketahui WBC pasien yakni $25,97 \times 10^3/uL$, RBC $4,7 \times 10^6/uL$, HGB 11,2 g/dL, HCT 32,3%, PLT $489 \times 10^3/uL$,

MCV 68,1 fl, MCH 23,6 pg, MCHC 34,7 g/dL, RDW-SD 36,1 fl, RDW-CV 14,8 %, PDW 8,4 fl, MPV 8,6 fl, P-LCR 13,3%, PCT 0,4%, EO% 0,40%, GDS 123 mg, Bun 8,7 mg/dL, kreatinin 0,4 m/dL, dan natrium 133 mmol/L. Data fisik klinis pasien diketahui RR 26x/menit, nadi 127x/menit, suhu tubuh 38 °C. Terdapat datapenunjang medis berupa foto thorax. Berdasarkan pengkajian gizi yang dilakukan dapat diketahui hasil recall 1x24 jam energi, protein, lemak, dan karbohisrat <70% dari kebutuhan yang dimana berdasarkan hasil tersebut tergolong kategori defisit berat. Berdasarkan hasil data SQ-FFQ didapatkan energi dan karbohidrat termasuk kategori defisit sedang, sedangkan untuk protein tergolong kategori defiiist ringan. Selama satu minggu terakhir didapatkan hasil bahwa An. A mengalami penurunan nafsu makan.

Intervensi gizi pasien adalah pemberian diet modifikasi tinggi energi dan tinggi protein (TETP), pemberian diet modifikasi tekstur berupa lunak untuk meningkatkan intake oral pasien, pemberianedukasi terkait diet yang harus dijalani serta pemberian motivasi gizi kepada pasien agar pasien patuh terhadap dietnya, serta menangani pasien bersama dengan tenaga kesehatan lain terkait hasil laboratorium. Rencana intervensi yang dilakukan adalah diet anak TETP sesuai kebutuhan, disesuaikan bentuk makanan yang diberikan yaitu lunak dan biasa, 3x makanan utama dan 1x selingan. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap hari selama intervensi. Terjadi peningkatan berat badan, hasil laboratorium terdapat pada hari ketiga monitoring, fisik klinis pasien membaik, serta asupan makan membaik. Edukasi pada pasien telah dilakukan dengan memberikan edukasi terkait penatalaksanaan diet TETP